

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar sehingga dapat menghasilkan laba atau keuntungan yang lebih besar. Semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks pula aktifitas bisnisnya. Jika usaha atau bisnis yang dijalankan perusahaan semakin besar dan kompleks, dana yang dibutuhkan pun akan semakin besar. Ada berbagai cara bagi perusahaan untuk mendanai aktivitas bisnisnya misalnya dengan menggunakan keuntungan yang diperoleh pada periode sebelumnya, namun perusahaan tidak mungkin hanya mengandalkan dana yang berada dalam perusahaannya saja, tetapi perusahaan juga membutuhkan sumber dana lain yang bersal dari luar perusahaan. Salah satunya adalah melalui pasar modal.

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi dan menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi bagi suatu perusahaan. Pasar modal merupakan sumber alternatif bagi perusahaan dalam memperoleh dana. Selain itu, pasar modal juga menjadi sarana dimana pihak – pihak yang kelebihan dan kekurangan dana dapat saling bertemu (Ervinta dan Zaroni 2013:67). Bagi investor, pasar modal merupakan tempat untuk melakukan investasi dengan menanamkan modal. Sebelum menanamkan modal, para investor selalu melihat kinerja

perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menarik perhatian investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Selain kinerja perusahaan, investor juga memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya.

Bagi investor kegiatan tersebut merupakan investasi yang bertujuan untuk meningkatkan kekayaan. Salah satu kegiatan investasi tersebut adalah membeli sekuritas dari perusahaan, sebagian penyertaan modal yang disetor. Pengambilan keputusan ekonomi para pelaku bisnis dan pemerintahan membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk memprediksi harga saham. Apabila harga saham meningkat berarti pula nilai perusahaan meningkat. Investor akan memanfaatkan semua informasi dan kinerja keuangan perusahaan terhadap harga pada pengambilan keputusan beli atau jual sehingga saham sekarang merefleksikan semua informasi yang diketahui.

Salah satu indikator yang digunakan sebagai pengukur kemampuan perusahaan memperoleh profitabilitas adalah *Return On Asset (ROA)*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi (Mardiyanto, 2009:196). ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki

(Fahmi, 2012:98). Selain dengan menggunakan ROA untuk mengukur kinerja keuangan juga dapat menggunakan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham (Mardiyanto, 2009:196). Sementara itu, *Earning Per Share* (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

Harga saham yang berlaku di Bursa Efek Indonesia adalah suatu harga yang selalu mengalami fluktuasi atau berubah-ubah sewaktu-waktu bisa naik maupun turun, Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan.

Saham perusahaan yang *go public* merupakan komoditi investasi yang tergolong beresiko tinggi, karena sifat komoditinya sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi merupakan salah satu perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan membuat obat bermerek. Bidang farmasi berada dalam lingkup dunia kesehatan yang berkaitan dengan produk dan pelayanan produk untuk kesehatan. Keberhasilan

perusahaan farmasi, dapat ditentukan dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan, dimana dalam menganalisis laporan keuangan ini menggunakan rasio ROA dan ROE sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham karena ROA dan ROE merupakan rasio yang mewakili pengembalian atas seluruh aktivitas perusahaan. EPS dipilih karena menunjukkan berapa rupiah laba yang diterima investor atas setiap lembar saham. Ketiga variabel tersebut menjadi pertimbangan investor dalam membeli saham dan memiliki kemungkinan dapat mempengaruhi harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang rasio keuangan untuk mengukur pengaruhnya terhadap harga saham dengan judul : **PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2016).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi tahun 2012-2016 ?

2. Apakah *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan farmasi tahun 2012-2016 ?
3. Variabel apakah yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI tahun 2012-2016.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* secara parsial terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI tahun 2012-2016.
3. Mengetahui variabel mana yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis untuk mengaplikasikan ilmu manajemen keuangan, terutama untuk menganalisis variabel-variabel yang memengaruhi harga saham pada perusahaan farmasi.

2. Bagi Investor / Pelaku Pasar

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi investor pelaku pasar terutama hal-hal yang mempengaruhi harga saham sehingga investor dapat memperkecil resiko dalam pembelian saham.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca mengenai pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham perusahaan farmasi sehingga dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya.

